

MODUL AJAR DESAIN GRAFIS

FASE E

KELAS X

::: IDENTITAS SEKOLAH :::

Nama	: ErnisaSupiah
Sekolah	: SLB Negeri Cicendo Bandung
Fase/Kelas/Semester	: E / X / 1
Dimensi	: Religius, Mandiri
Estimasi Waktu	: 2 x pertemuan

::: PROFIL AWAL PESERTA DIDIK :::

1. Peserta didik mengalami hambatan pendengaran yang sudah memiliki kemampuan memahami pesan maupun lisan secara sederhana
2. Peserta didik belum mengetahui Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K)

::: PRASYARAT :::

1. Peserta didik hambatan pendengaran mampu memahami pesan lisan atau informasi dari media visual dan isi teks yang dibaca.
2. Peserta didik dengan hambatan pendengaran mampu menyusun kata menjadi kalimat sederhana.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E peserta didik mampu menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), mampu mempersiapkan peralatan dan bahan desain grafis, mengidentifikasi alat dan bahan untuk pembuatan produk desain grafis, mengamati jenis-jenis produk desain grafis, melakukan pengelompokan jenis-jenis produk desain grafis, menerapkan pengoperasian piranti lunak *Vector Drawing* untuk desain grafis, membuat desain dan menggunakan piranti lunak *Vector Drawing*, mengidentifikasi penyelesaian akhir yang diperlukan, serta membuat laporan hasil karya desain grafis sesuai prosedur.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

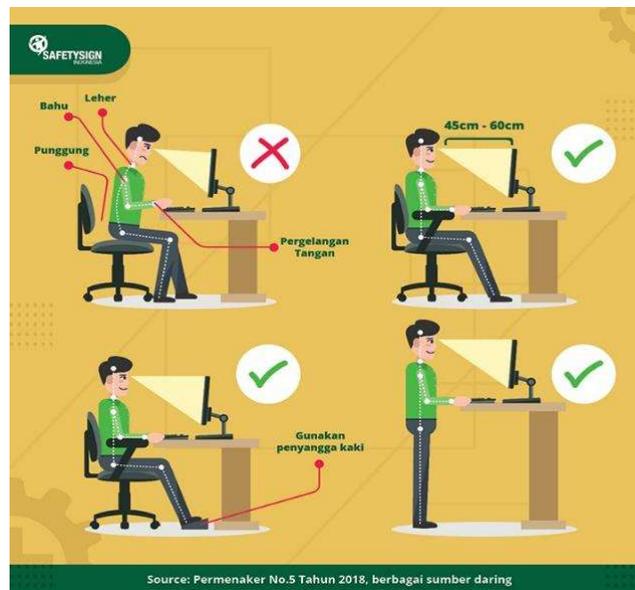
- 1.1 Menyimak prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) serta Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K)
- 1.2 Memahami informasi prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K)

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

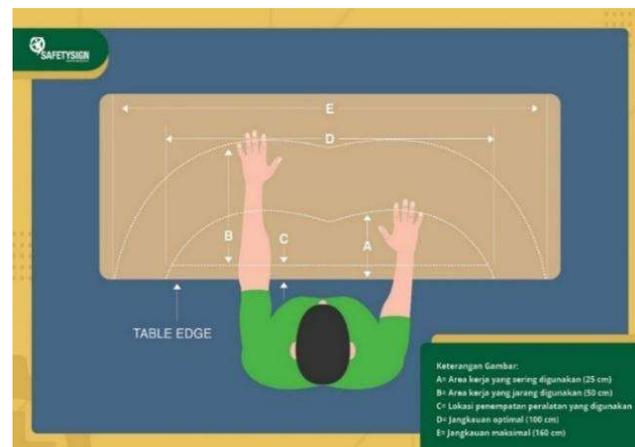
1. Peserta didik dan guru membaca do'a bersama
2. Peserta didik diberikan apersepsi oleh guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan memberikan pertanyaan:
 - Mengapa kita harus menjaga keselamatan dan kesehatan pada saat belajar?
 - Tindakan apa yang kamu lakukan jika terluka pada saat belajar?
3. Pada tahap awal guru menyampaikan materi melalui video atau gambar dan teks pembelajaran tentang Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Ayo Menyimak!

Simaklah secara cermat, prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



Gambar 3.1: Aturlah posisi tubuh saat bekerja dengan komputer
Sumber: safetysignindonesia.id



Gambar 3.2: Mengatur posisi komputer
Sumber: safetysignindonesia.id



Gambar 3.3a: Makan yang cukup
Sumber: [Jakub Kapusnak / foodiesfeed.com](#)



Gambar 3.3b: Minum yang cukup
Sumber: [Lisa Fotios / pexels.com](#)



Gambar 3.3c: Istirahat yang cukup

Sumber: [Kemendikbud](#) / twitter.com



Gambar 3.4: Olahragalah secara teratur.
Sumber: [Pavel Danilyuk](#) / pexels.com



Gambar 3.5: Sesekali alihkan pandangan ke luar ruangan untuk relaksasi mata
Sumber: [Oleksandr Pidvalnyi](#) / pexels.com

Ayo Cari Tahu!

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang keselamatan dan kesehatan kerja, kamu dapat mengakses link berikut melalui internet.

[Penerapan K3 di Lingkungan Sekolah](#)

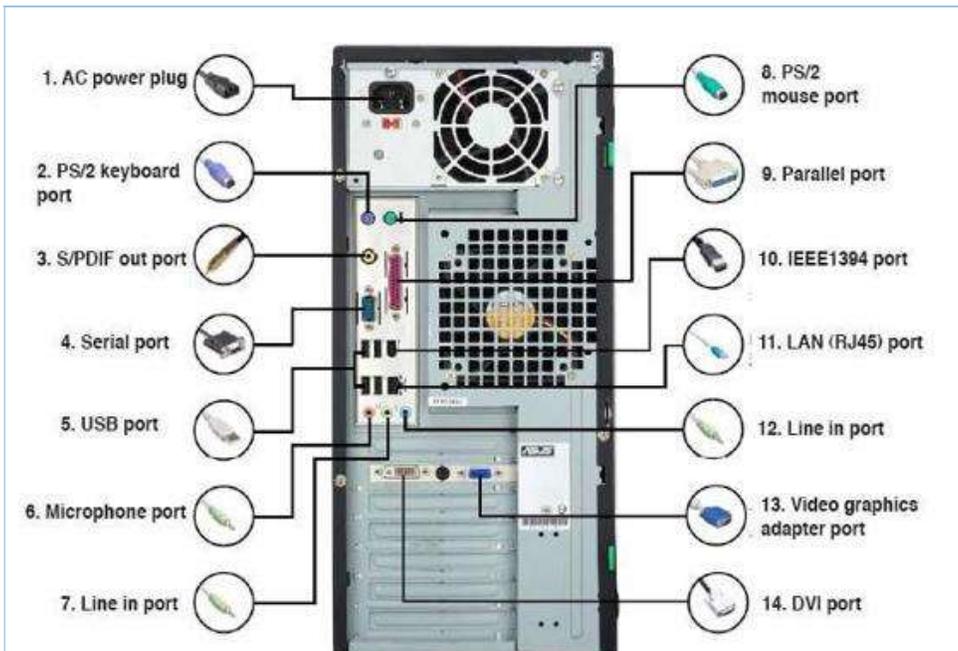
4. Peserta didik membuat rangkuman informasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan sekolah dengan kalimat sederhana.

5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai hasil dari informasi yang telah dibaca peserta didik
6. Peserta didik bersama guru membahas penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada saat belajar menggunakan komputer

Ayo Membaca!

Bacalah secara cermat!, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada saat kita belajar menggunakan komputer

Untuk menjaga keselamatan kerja dengan komputer, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut.



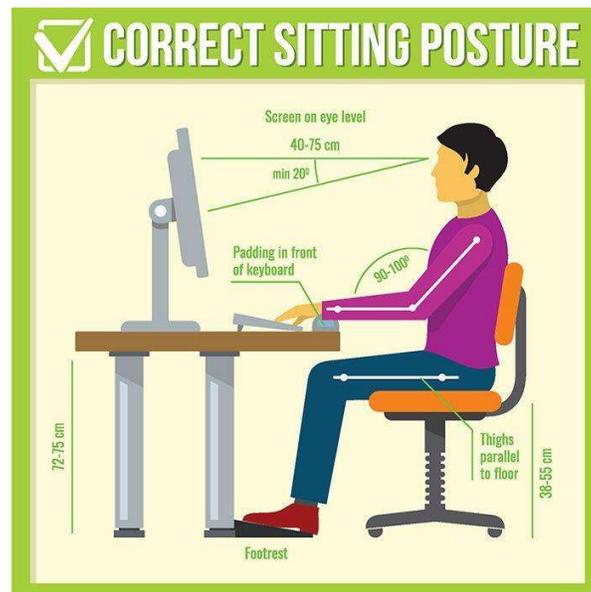
Gambar 6.1: Port CPU (Central Processing Unit)

Sumber: siswapedia.com

1. Memasang komputer secara aman

- a. Perhatikan pemasangan kabel yang dipasang pada perangkat komputer, seperti kabel power, VGA, dan kabel jaringan. Pemasangan kabel harus sesuai dengan portnya. Kabel juga jangan sampai mengalami kerusakan fisik, seperti terkelupasnya lapisan luar, karat pada gigi penghubung, basah atau lembab di sekitar stop kontak dan perangkat komputer.
- b. Hubungan kabel power dari komputer dengan stop kontak listrik harus dipasang dengan benar, jangan sampai longgar hingga terjadi korsleting.

- c. Gunakan stabilizer sehingga arus listrik yang mengalir ke komputer selalu stabil meskipun daya listrik mengalami penurunan. Dengan menggunakan stabilizer, kerusakan pada perangkat komputer dapat dihindari
- d. Perangkat komputer jangan diletakkan di atas peralatan yang terbuat dari bahan konduktor, seperti besi, baja, dan aluminium. Gunakan perangkat alas yang terbuat dari bahan isolator, seperti kayu dan plastik. Hal ini mencegah terjadinya penumpukan arus elektrostatik di sekitar komputer.
- e. Rapihkan kabel yang ada pada perangkat komputer. Ikat dengan kuat sehingga tidak ada kabel yang mudah lepas tanpa disadari. Jika ada kabel yang dibiarkan tidak rapi dan mudah terlepas, maka ketika bekerja dapat saja terjadi kecelakaan dan pekerjaan menjadi terganggu.
- f. Jangan biarkan ada kabel yang berhubungan dengan arus listrik dibiarkan terlepas. Jika tidak digunakan atau rusak, sebaiknya kabel tersebut dilepaskan dari kontak listrik.
- g. Matikan komputer setelah komputer digunakan dan cabut kabel yang berhubungan dengan stop kontak listrik. Hal ini dapat mencegah terjadinya kecelakaan konsleting. Konsleting dapat menyebabkan percikan api yang dapat menimbulkan kebakaran.



Gambar 6.2: Posisi duduk yang benar

Sumber: health.grid.id

2. Menggunakan Komputer dengan Posisi yang Benar

- a. Mengatur posisi tubuh
 - (1) Posisi kepala dan leher, pada saat bekerja dengan komputer, posisi kepala dan leher harus tegak dengan wajah menghadap langsung ke layar monitor. Leher tidak boleh membungkuk atau mengadiah, karena dapat menyebabkan sakit pada leher.

- (2) Posisi kaki yang baik harus menapak ke lantai dengan kuat dan nyaman. Sediakan ruangan yang cukup untuk kaki agar dapat bergerak dengan bebas di bawah meja kerja. Setelah beberapa saat bekerja, luruskan kaki agar peredaran darah kembali lancar. Jika perlu berjalan-jalanlah sebentar.
- (3) Posisi punggung yang baik saat menggunakan komputer adalah posisi punggung yang tegak, tidak miring ke kiri atau ke kanan, tidak membungkuk dan tidak bersandar terlalu miring ke belakang. Untuk mendapatkan posisi punggung yang baik, seharusnya ditunjang dengan tempat duduk yang baik dan nyaman. Posisi punggung disesuaikan dengan postur tubuh, usahakan tegak lurus jangan membungkuk ke depan karena dapat mengganggu tulang belakang, jangan terlalu jauh bersandar ke belakang, karena akan memberi beban berlebihan pada tulang belakang. Gunakan sandaran kursi untuk menopang punggung, jika perlu gunakan kursi yang dapat diatur.
- (4) Posisi pundak dan siku Ketika sedang berada di depan komputer, posisi pundak dan siku harus benar-benar rileks jangan dipaksakan jika kurang enak dan nyaman. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi ketegangan otot, pundak yang terlalu terangkat dan terlalu ke bawah akan menyebabkan ketegangan otot. Selain itu, siku harus diletakkan dengan nyaman disesuaikan dengan posisi keyboard.
- (5) Kesehatan mata, lindungi dan sayangilah mata ketika bekerja menggunakan komputer, sebab mata adalah organ yang sangat vital. Gunakan meja yang dirancang khusus untuk penempatan komputer dan monitornya. Aturlah jarak pandang dengan layar monitor untuk menjaga agar tidak terjadi gangguan pada mata dan sebaiknya ditambahkan kaca peredam (*screen filter*) sebab monitor memiliki intensitas cahaya yang cukup tinggi.

b. Mengatur tata letak komputer

- (1) Posisi monitor Pengaturan monitor yang baik akan membantu mengurangi ketegangan mata dan otot. Jarak pandang yang tepat antara monitor dengan mata, yaitu 46 - 47 cm dengan sudut pandang $0,15^\circ$. Ketinggian monitor tidak boleh menyebabkan kepala kita terlalu menunduk atau mengadiah. Ketinggian monitor harus diatur sedemikian rupa sehingga baris teks paling atas pada monitor sejajar dengan mata kita.
- (2) Keyboard dan mouse, saat ini banyak diproduksi keyboard dan mouse dengan tipe-tipe seksi dan menawan. Terlebih lagi keyboard dan mouse wireless (tanpa kabel) atau menggunakan gelombang elektromagnetik melalui sinar inframerah. Di samping kabel tidak berseliweran, kerja kita pun bagus dan rapi. Namun jika masih menggunakan keyboard dan mouse berkabel, maka harus meletakkan sedemikian rupa sehingga saat menggunakannya

posisi tubuh tetap nyaman. Letakkan keyboard tepat di tengah-tengah, sedangkan mouse diletakkan di samping kanan keyboard.



Gambar 6.3: Keamanan kelistrikan
Sumber: id.pngtree.com

3. Keselamatan Kerja dari Perangkat Komputer

- a. Kejut listrik, pemasangan listrik yang tidak baik dapat menimbulkan kejut listrik, maka perlu dihindari dengan pengetahuan yang cukup tentang kelistrikan
- b. Kebakaran, pemakaian komputer yang terlalu lama tiada henti dapat menimbulkan panas yang berlebihan (overheating), dan hal ini dapat menimbulkan kebakaran. Untuk menghindari hal tersebut, biasanya ruangan komputer diberi AC.
- c. Resiko mekanis, resiko ini diakibatkan karena peralatan atau mekaniknya seperti permukaan casing yang tajam. Apabila tidak hati-hati, mungkin saja kecelakaan dapat timbul.
- d. Resiko radiasi, komputer memiliki beberapa bagian yang menghasilkan laser, gelombang ultrasonik, dan efek ionisasi yang merupakan sumber radiasi

Sumber : BSE TIK Kelas X Kemendiknas 2010

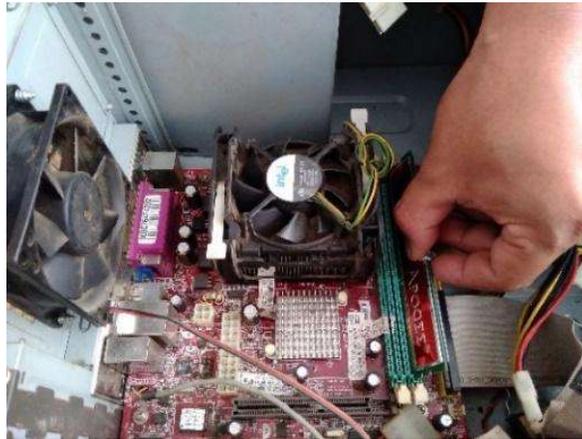
7. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan menggunakan alat bantu pembelajaran powerpoint tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja
8. Peserta didik menjelaskan isi teks bacaan dengan kalimat sederhana dari pertanyaan yang diberikan oleh guru
9. Peserta didik memperagakan cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar
10. Peserta didik bersama guru membahas penerapan kesehatan keselamatan kerja (K3) saat berada di dalam ruangan komputer

Ayo Menyimak!

Simaklah secara cermat, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada saat kita belajar di dalam ruangan komputer



Gambar 10.1: Tidak memindahkan komputer



Gambar 10.2: Tidak mengubah komponen komputer

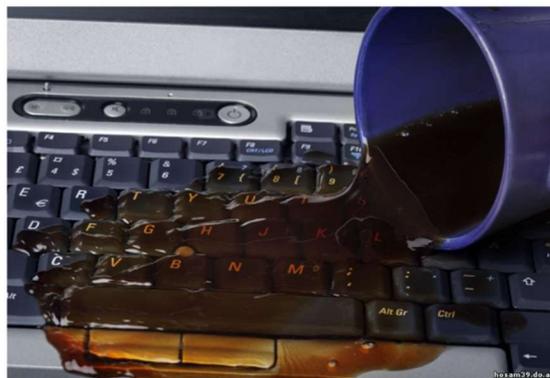


foto: technomag.co.zw

Gambar 10.3: Tidak merusak komponen komputer

Sumber: brilio.net



Gambar 10.4: Tidak membawa benda yang membahayakan



Gambar 10.5: Tidak keluar ruangan tanpa izin



Gambar 10.6: Mengenakan kaos kaki di dalam ruang komputer
Sumber: [Sam Moghadam Khamseh](#) on [Unsplash](#)



Gambar 10.7: Menyalakan komputer



Gambar 10.8: Mematikan komputer sesuai prosedur

11. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dengan kalimat sederhana secara lisan maupun tertulis
12. Peserta didik memperagakan cara menyalakan komputer dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur
13. Peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi mengenai tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) ketika berada di dalam ruangan komputer

Ayo Berdiskusi!

Buatlah kelompok belajar dengan anggota minimal 2 orang, diskusikan dengan kelompokmu, catatlah hasil diskusi kemudian persentasikan di depan kelas!

14. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap kelompok yang sudah menampilkan hasil diskusi
15. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai hasil kerja kelompok tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K) sesuai dengan Standar Operasional Sekolah
16. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan kalimat pertanyaan refleksi
17. Peserta didik dan guru menutup pelajaran dengan membaca do'a bersama

D. ASESMEN DAN PENILAIAN

A. Penilaian

Bentuk Soal : Tulis dan Kinerja

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat komputer!
2. Sebutkan resiko-resiko yang mungkin muncul akibat penggunaan komputer!
3. Jelaskan tata cara mengatur posisi komputer yang benar!
4. Jelaskan cara memasang komputer secara aman!

Penilaian tertulis skor maksimal : 40

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Kerjakan tugas praktik di bawah ini dengan baik!

1. Praktikkan tata cara penyambungan instalasi komputer sesuai K3!
2. Praktikkan cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar dengan mengacu pada hal-hal: posisi tangan dan siku, posisi punggung, posisi kaki, dan jarak pandang ke monitor.

Penilaian Praktik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata cara penyambungan instalasi komputer	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara penyambungan instalasi komputer sesuai prosedur dengan sangat baik.	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara penyambungan instalasi komputer sesuai prosedur dengan baik.	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara penyambungan instalasi komputer hampir sesuai prosedur dengan cukup baik.	Peserta didik belum dapat mempraktikkan tata cara penyambungan instalasi komputer sesuai prosedur.

Cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar dengan sangat baik.	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar dengan baik.	Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar dengan cukup baik.	Peserta didik belum dapat mempraktikkan tata cara menggunakan komputer dengan posisi yang benar.
--	---	--	--	--

B. Asesmen

Bentuk Asesmen : Sikap dan Lisan

Selama proses belajar, menggunakan instrumen asesmen observasi sikap spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
4	Menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4 dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai skala ketentuan peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor: **skor ≤ 1,33**

Instrumen keterampilan membaca peserta didik tentang isi bacaan, keterampilan peserta didik dalam menggali informasi dari bacaan.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peserta didik dapat memahami keseluruhan bacaan dengan sangat baik, dan dapat memberikan informasi yang sangat lengkap	Peserta didik dapat memahami keseluruhan bacaan dengan baik, dan dapat memberikan informasi singkat	Peserta didik dapat memahami keseluruhan bacaan dengan cukup baik, dan dapat memberikan informasi singkat yang cukup lengkap	Peserta didik masih perlu membaca lebih teliti dan memahami keseluruhan bacaan dengan baik, serta perlu bimbingan
Sikap ketika membaca	Peserta didik menunjukkan kecermatan dan ketelitian yang sangat baik ketika membaca	Peserta didik menunjukkan kecermatan dan ketelitian yang baik ketika membaca	Peserta didik menunjukkan kecermatan dan ketelitian yang cukup baik ketika membaca	Peserta didik masih harus cermat dan teliti ketika membaca serta perlu bimbingan

Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi secara tertulis maupun lisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan isi	Keseluruhan kalimat sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran	Sebagian besar kalimat dalam bercerita sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran	Hanya sebagian dari kalimat dalam bercerita sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran	Keseluruhan kalimat dalam bercerita masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan Bahasa Indonesia yang sangat baik dan benar, menggunakan tanda baca	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan tanda baca	Hampir keseluruhan kalimat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan tanda baca	keseluruhan kalimat menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak tepat menggunakan tanda baca
---	---	--	--	--

D. REFLEKSI

Guru:

1. Apa kelebihan dari proses pembelajaran?
2. Apa kelemahan dari proses pembelajaran?
3. Selama proses pembelajaran kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik?
4. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
5. Bagaimanakah caranya untuk memberikan tindak lanjut dan umpan balik pembelajaran kepada peserta didik?

Peserta didik:

Guru bertanya kepada peserta didik;

1. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan?
2. Upaya apa yang kalian lakukan ketika mengalami kesulitan?
3. Menurut pendapatmu, apakah prosedur kesehatan dan keselamatan kerja perlu dilakukan setiap kalian belajar? Jelaskan.
4. Bagaimana tindakan kalian jika ada yang terluka pada saat belajar?

D. TINDAK LANJUT

1. Pengayaan
 - a. Jika peserta didik sudah mampu membaca teks bacaan dengan benar dan lancar, maka guru dapat memberikan latihan untuk membaca teks yang lain.
 - b. Jika peserta didik sudah mampu membuat dan menjawab pertanyaan tentang materi dari teks bacaan yang diamati, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan dengan menugasi peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan teks yang baru.
 - c. Jika peserta didik sudah mampu mengkomunikasikan, guru dapat memberikan latihan lanjutan dengan menugasi sesuai topik.
2. Remedial
 - a. Jika peserta didik masih mengalami kesulitan membaca teks bacaan dengan benar dan lancar, maka guru dapat memberikan bimbingan membaca teks yang lebih singkat.
 - b. Jika peserta didik masih mengalami kesulitan menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan yang diamati, maka guru dapat memberikan bimbingan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan.

c. Jika Peserta didik masih belum mampu memperagakan menggunakan komputer dengan posisi yang benar, posisi tangan dan siku, posisi punggung, posisi kaki, dan jarak pandang ke monitor, maka guru dapat memberikan bimbingan